

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Penyakit jantung dan pembuluh darah, termasuk hipertensi telah menjadi penyakit yang mematikan banyak penduduk di negara maju dan negara berkembang lebih dari delapan dekade terakhir. Hipertensi merupakan gangguan sistem peredaran darah yang menyebabkan kenaikan tekanan darah di atas nilai normal, yaitu melebihi 140/90 mmHg. Berdasarkan etiologi, hipertensi dibedakan menjadi 2, yaitu: hipertensi primer dan hipertensi sekunder. Hipertensi primer adalah suatu kondisi dimana penyebab sekunder dari hipertensi tidak ditemukan. Penyebab sekunder hipertensi tersebut adalah penyakit renovaskuler, *aldosteronism*, *pheochromocytoma*, gagal ginjal, dan penyakit lainnya.

Hipertensi sering disebut sebagai “*silent killer*” (pembunuh siluman), karena sering kali penderita hipertensi bertahun-tahun tanpa merasakan sesuatu gangguan atau gejala. Tanpa disadari penderita mengalami komplikasi pada organ-organ vital seperti jantung, otak ataupun ginjal. Gejala-gejala akibat hipertensi, seperti pusing, gangguan penglihatan, dan sakit kepala, sering kali terjadi pada saat hipertensi sudah lanjut disaat tekanan darah sudah mencapai angka tertentu yang bermakna.

Di Amerika menurut *National Health and Nutrition Examination Survey* (NHNESIII); paling sedikit 30% pasien hipertensi tidak menyadari

kondisi mereka, dan hanya 31% pasien yang diobati mencapai target tekanan darah yang diinginkan di bawah 140/90 mmHg. Penelitian di Amerika oleh *American Hypertension Association* (2006) ditemukan hanya 68% penderita hipertensi tahu bahwa mereka menderita penyakit tersebut, sisanya mengatakan sama sekali tidak tahu.

Tingkat kesadaran orang Indonesia akan kesehatan yang lebih rendah, jumlah pasien tidak yang tidak menyadari bahwa dirinya menderita hipertensi dan yang tidak mematuhi minum obat kemungkinan lebih besar. Kecenderungan perubahan tersebut dapat disebabkan meningkatnya ilmu kesehatan dan pengobatan, serta perubahan sosial ekonomi dalam masyarakat Indonesia yang berdampak pada budaya dan gaya hidup masyarakat. Dalam lingkup penyakit kardiovaskuler, hipertensi menduduki peringkat pertama dengan penderita terbanyak.

Diperkirakan 30% penduduk Amerika ( $\pm$  50 juta jiwa) menderita tekanan darah tinggi ( $\geq$  140/90 mmHg); dengan persentase biaya kesehatan cukup besar setiap tahunnya. Menurut *National Health and Nutrition Examination Survey* (NHNES), insiden hipertensi pada orang dewasa di Amerika tahun 2010-2012 adalah sekitar 39-51%, yang berarti bahwa terdapat 58-65 juta orang menderita hipertensi, dan terjadi peningkatan 15 juta dari data NHNES III. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mencatat pada tahun 2012 sedikitnya sejumlah 839 juta kasus hipertensi, diperkirakan menjadi 1,15 milyar pada tahun 2025 atau sekitar 29% dari total penduduk dunia, dimana penderita lebih banyak pada wanita (30%) di banding pria

(29%). Sekitar 80% kenaikan kasus hipertensi terjadi terutama di Negara-negara berkembang.

Prevalensi hipertensi di Indonesia mencapai 31,7% dari populasi usia 18 tahun ke atas. Dari jumlah itu, 60% penderita hipertensi mengalami komplikasi stroke. Sedangkan sisanya mengalami penyakit jantung, gagal ginjal, dan kebutaan. Hipertensi sebagai penyebab kematian ke-3 setelah stroke dan tuberculosi, jumlahnya menjadi 3,8% dari proporsi penyebab kematian pada semua umur di Indonesia (Riskesdas, 2010).

Hipertensi merupakan salah satu penyakit degeneratif. Umumnya tekanan darah bertambah secara perlahan dengan bertambahnya umur. Resiko untuk penderita hipertensi pada populasi  $\geq 55$  tahun yang terjadinya tekanan darahnya normal adalah 90%. Kebanyakan pasien mempunyai tekanan darah prehipertensi. Sebelum mereka didiagnosis dengan hipertensi, kebanyakan diagnosis hipertensi terjadi pada umur di antara dekade ketiga dan dekade kelima.

Sampai dengan umur 55 tahun, laki-laki lebih banyak menderita hipertensi dibanding perempuan. Dari umur 55 s/d 74 tahun sedikit lebih banyak perempuan dibanding laki-laki yang menderita hipertensi. Pada populasi lansia (umur  $\geq 60$  tahun) prevalensi untuk hipertensi sebesar 65,4%. Hipertensi ini pada dasarnya memiliki sifat yang cenderung tidak stabil dan sulit untuk dikontrol, baik dengan tindakan pengobatan maupun dengan tindakan-tindakan medis lainnya. Lebih parahnya jika kondisi hipertensi ini

tidak terkontrol, maka dapat mengakibatkan terjadinya infark jantung, gagal jantung, gagal ginjal, stroke, dan kerusakan mata.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan dari pengkajian keperawatan pada keluarga Tn.S khususnya Ny.S, dimana Ny.S mengatakan sering mengeluhkan pusing atau sakit kepala khususnya dibagian belakang terasa cengeng, mudah capek dan badan lemas. Dari pengkajian tersebut dapat dirumuskan bahwa Ny.S menderita penyakit gangguan sistem kardiovaskukler. Maka dari itu, penulis tertarik melakukan asuhan keperawatan dengan judul “Asuhan keperawatan keluarga Tn.S dengan gangguan hipertensi pada Ny. S di desa Gunungsari Gatak Sukoharjo wilayah kerja puskesmas Gatak Sukoharjo”.

## **C. TUJUAN PENULISAN**

### **1. Tujuan umum**

Untuk melaksanakan asuhan keperawatan pada keluarga Tn.S secara langsung dan komprehensif menggunakan asuhan keperawatan.

### **2. Tujuan khusus**

- a. Melakukan pengkajian pada keluarga Tn. S khususnya Ny. S dengan hipertensi.
- b. Merumuskan dan menegakkan diagnosa keperawatan pada keluarga Tn.S khususnya Ny. S dengan hipertensi.

- c. Membuat perencanaan tindakan keperawatan pada keluarga Tn.S khususnya Ny.S dengan hipertensi.
- d. Melaksanakan implementasi keperawatan pada keluarga Tn.S khususnya Ny.S dengan hipertensi.
- e. Melakukan evaluasi keperawatan pada keluarga Tn.S khususnya Ny.S dengan hipertensi.

#### **D. MANFAAT PENULISAN**

##### 1. Manfaat Teoritis

Dari hasil karya tulis ini di harapkan dapat memberikan informasi mengenai hipertensi pada masyarakat umum sehingga masyarakat dapat lebih waspada terhadap penyebab dan faktor resiko yang berhubungan dengan hipertensi selain itu masyarakat dapat mengetahui cara pencegahan hipertensi.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi penulis

Hasil karya tulis ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam bidang ilmu kesehatan khususnya dibidang keluarga dan komunitas pada pasien keluarga dengan hipertensi.

###### b. Bagi Keluarga

Dari hasil karya tulis ini diharapkan dapat menambah pengetahuan kepada para keluarga mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan hipertensi, yang meliputi pengertian, tanda

gejala komplikasi penatalaksanaan dan diet yang tepat dengan gangguan hipertensi .

c. Bagi Pembaca

Dari hasil karya tulis ini diharapkan dapat memperoleh pengetahuan tentang hipertensi beserta penatalaksanaannya.